

3. Dampak yang dihasilkan dari peran *The Sunan Giri Foundation* (SAGAF) terhadap pengembangan pelayanan publik tingkat desa di Kabupaten Gresik yaitu, *pertama*, dampak kelembagaan dimana SAGAF membantu Pemerintah Kabupaten Gresik dalam bidang pelayanan publik tingkat desa, sehingga Pemerintah Gresik bisa mengevaluasi dan memberikan pendampingan kepada desa-desa atau kelurahan yang belum menerapkan pelayanan sesuai dengan amanat UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan membantu Pemerintah Desa di kabupaten Gresik untuk mewujudkan kinerja yang optimal dalam menyelenggarakan pelayanan publik yang didukung dengan adanya sumber daya manusia aparatur yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. *Kedua*, dampak administrasi dimana SAGAF melakukan peningkatan fasilitas fisik serta kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai demi peningkatan pelayanan yang lebih baik. *Ketiga*, dampak profesional dimana SAGAF mampu memberikan perubahan berupa pelayanan sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP), pelayanan sesuai jam kerja, dan pelayanan cepat.

6.2. Rekomendasi

- a. Semua desa/ kelurahan yang ada di lingkungan Kabupaten Gresik seharusnya memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti progm SGA. Yang mana dalam mekanisme pelaksanaannya, kecamatan akan

menyeleksi desa/ kelurahan untuk menentukan 3 desa terbaik yang akan mewakili masing- masing kecamatan pada kompetisi SGA.

- b. Penyelenggara SGA sebaiknya melakukan sosialisasi secara menyeluruh ke masing- masing desa/ kelurahan yang ada di Kabupaten Gresik. Sehingga tidak ada anggapan lagi bahwa, sosialisasi program SGA hanya dilakukan pada level Kecamatan saja.
- c. Program SGA sebaiknya tidak hanya diselenggarakan pada tingkatan desa/ kelurahan saja, melainkan juga di selenggarakan pada tingkat kecamatan, kabupaten (yakni seluruh SKPD di Kabupaten Gresik), serta juga diselenggarakan dibidang Kesehatan (yakni di puskesmas dan rumah sakit milik daerah Kabupaten Gresik) maupun pendidikan (SD, SMP, dan SMA).
- d. Penyelenggara SGA sebaiknya juga melakukan pendampingan pelayanan publik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, sehingga hal tersebut juga akan berdampak pada keefektifan dan keefisienan pihak desa ketika memberikan pelayanan publik kepada warganya.
- e. Penilaian program SGA sebaiknya juga dinilai atau di ukur dari aspek pengetahuan yang dimiliki oleh masing- masing perangkat desa/ kelurahan. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang SOP pelayanan publik, baik alur pelayanan, syarat administrasi, serta hak dan kewajiban dalam memberikan pelayanan publik.

